



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Globalisasi Dalam Manajemen Syariah

Assoc. Prof. Dr. Abdul Karim, M.Pd.I

Farida, M.Si., Ak. CA.

Tim PDK Unimma-UMC

Definisi Globalisasi

- ❑ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia
- ❑ Menurut ulama besar dunia, Yusuf Al-Qardhawi, globalisasi merupakan aktivitas yang menjadikan segala sesuatu berskala internasional, menghilangkan batas-batas negara dalam interaksi ekonomi
- ❑ Menurut *American Heritage Dictionary*, globalisasi merupakan suatu tindakan atau proses menjadikan sesuatu mendunia (universal), baik dalam lingkup maupun aplikasinya

Globalisasi Dalam Perspektif Islam

Globalisasi dalam perspektif Islam dapat diketahui dari Al-Qur'an dan Hadist

- Dalam Al – Qur'an : (Al-Qur'an Surat Al;Hujurat [49] ayat 13)

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَظُنُّكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

- Dalam Hadist

“...tidak ada kelebihan bagi seorang arab atas non-arab (*ajam*) dan bagi orang non-arab atas orang arab dan yang berkulit merah atas yang berkulit hitam dan yang hitam atas yang merah, kecuali dengan ketakwaannya..” (HR. Ahmad).

Hadist diatas mengandung arti bahwa globalisasi dalam Islam tidak mengenal diskriminasi, karena dalam Islam tidak ada kelebihan suatu suku bangsa atas suku bangsa lainnya.

Sikap Muslim Terhadap Globalisasi

Sikap setiap Muslim didasarkan atas taqwa kepada Allah SWT. Sikap taqwa ini sangat penting untuk menghadapi globalisasi saat ini. Sifat taqwa tercermin dalam beberapa aspek berikut ini:

- a. Kekuatan Aqidah
- b. Kekuatan Ilmu Pengetahuan
- c. Kekuatan Ukhuwah dan Sinergi
- d. Kekuatan Pendidikan dan Budaya

Menyikapi Globalisasi Dengan Prinsip Syariah

Islam sebagai sebuah ajaran moralitas memberikan batasan-batasan agar tidak terjadi eksploitasi antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Prinsip-prinsip syariah Islam dalam menghadapi globalisasi adalah :

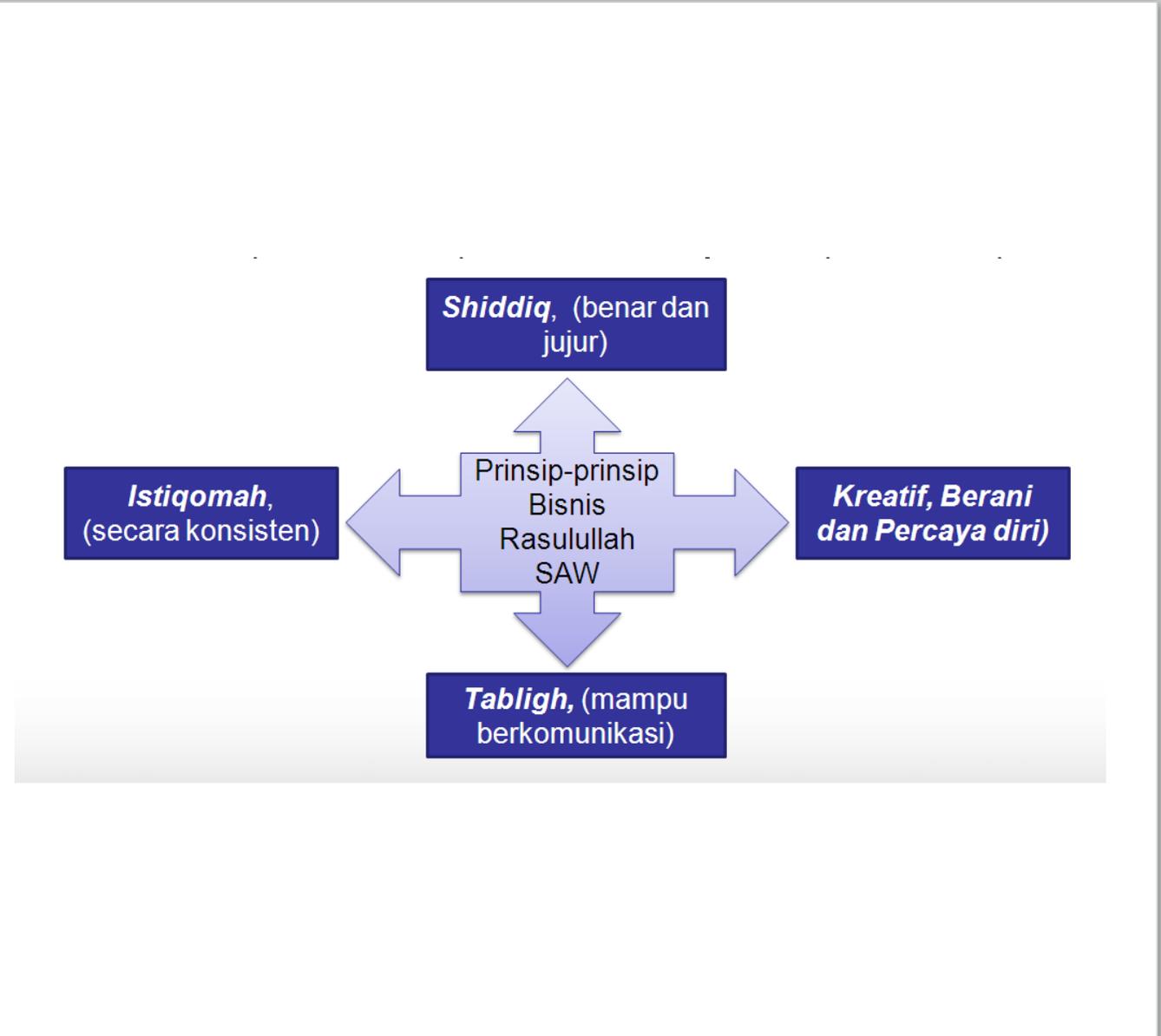
- a. Tauhid : keesaan dan kedaulatan Allah
- b. Keadilan : hal ini penting karena keadilan menjadi suatu titik tolak dalam membangun kesejahteraan hidup
- c. Tanggung jawab : dalam prinsip ekonomi Islam, setiap pelaku ekonomi harus bertanggung jawab, baik dari sisi eksekusi (akibat) ataupun aktivitasnya kepada diri sendiri dan masyarakat ataupun bangsa.

Globalisasi Bisnis dan Islam

Dalam Islam, ketika seseorang melakukan *muamalah*, khususnya *muamalah maaliyah*, pertama, aktivitas *muamalah* tersebut tidak dibatasi oleh waktu. Contohnya, dalam konsep kepemilikan, Islam telah mengatur bahwa ciri-ciri kepemilikan salah satunya adalah pemilik tidak dibatasi oleh waktu. Kedua, aktivitas *muamalah* tidak dibedakan antara Muslim dan Non-muslim. Penjelasan hal ini dapat dilihat pada Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah ayat 8-9

Prinsip-prinsip Bisnis Rasulullah SAW dalam Menghadapi Globalisasi

Nabi Muhammad SAW dalam berbisnis dilandasi oleh dua hal pokok, yaitu kepribadian yang amanah dan terpercaya serta pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni. Kedua hal tersebut merupakan pesan moral yang bersifat universal yang uraiannya antara lain sebagai berikut :



Solusi Ekonomi Islam dalam Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Sistem ekonomi Islam mulai dilirik sebagai suatu solusi atas terjadinya berbagai krisis ekonomi dan keuangan dunia saat ini. Adapun beberapa solusi ekonomi Islam yang dapat digunakan untuk menghadapi dampak negatif globalisasi ekonomi, yaitu:

- a. Dinar dan Dirham (*commodity money*)
- b. Sistem bagi hasil dan rugi (*profit loss sharing*) dengan nisbah (persentase) bagi hasil yang sesuai aturan syariah Islam
- c. Dalam aktivitas jual beli, sistem *margin* yang adil bagi berbagai pihak yang bertransaksi
- d. Pada sewa-menyewa barang atau jasa, sistem upah (*ujrah*), baik untuk kemampuan (*skill*) maupun barang
- e. Sektor riil sebagai penggerak utama ekonomi